

ABSTRAK

Laila Safitri, 190103040343, *Gambaran Kontrol Diri pada Mahasiswi yang Memiliki Kecenderungan Fujoshi di UIN Antasari Banjarmasin*. Skripsi, Banjarmasin, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing: Miftahul Aula Sa'adah, M. Psi., Psikolog, Prof. Dr. Muhammad Zainal Abidin, M. Ag.

Kata Kunci: *Fujoshi*, Kontrol Diri, Mahasiswi, Perspektif Islam, *Yaoi*.

Perkembangan media digital memudahkan akses terhadap konten *yaoi* atau *boy's love* yang banyak dikonsumsi perempuan muda dan melahirkan identitas *fujoshi*. Di lingkungan perguruan tinggi Islam seperti UIN Antasari Banjarmasin yang menjunjung tinggi nilai religiusitas, fenomena ini berpotensi menimbulkan konflik internal antara ketertarikan pribadi dengan norma agama dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kontrol diri pada mahasiswi dengan kecenderungan *fujoshi* di UIN Antasari Banjarmasin, meliputi proses awal pengenalan, respon, bentuk kontrol diri, dan faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan 3 orang mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin usia 22-23 tahun sebagai subjek. Teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi. Analisis data menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA).

Hasil penelitian menunjukkan pertama, subjek mengenal *yaoi* secara tidak sengaja melalui *fan culture K-Pop* dan *K-Drama* serta algoritma media sosial. Kedua, subjek mengalami normalisasi dan menganggap *yaoi* sebagai hiburan. Ketiga, subjek menunjukkan bentuk kontrol diri berupa *regulated administration* yaitu pembatasan waktu, frekuensi, jenis konten, dan privatisasi konsumsi. Keempat, intensitas kontrol diri dipengaruhi faktor internal berupa konflik nilai agama dan faktor eksternal berupa iklim religiusitas kampus serta budaya konservatif Banjarmasin. Kesimpulan penelitian ini adalah mahasiswi dengan kecenderungan *fujoshi* mampu menyeimbangkan hobi dengan nilai-nilai Islam melalui mekanisme kontrol diri.